

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Afinitas Generasi Y Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Di Kepenghuluan Bagan Batu Barat, Kecamatan Bagan Sinembah)

Lufvita Melati Sukma Br.Sitorus

¹Fakultas Agama Islam, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten
Muchtari Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara
20238)

Email : lufvitamelatisukma@gmail.com

Abstrak

Lembaga keuangan syariah khususnya bank syariah sudah ada di kepenghuluan bagan batu barat sejak lima tahun, seharusnya jangka waktu yang lama tersebut sudah dapat memberi informasi dan wawasan tentang lembaga keuangan syariah. kurangnya sosialisasi atau promosi yang dilakukan bank syariah juga dapat berpengaruh kepada pemahaman masyarakat terhadap bank syariah, sehingga masih banyak yang tidak menggunakan jasa bank syariah karena tidak tahu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat generasi y dalam menggunakan jasa bank syariah di kepenghuluan bagan batu barat kecamatan bagan sinembah. Faktor-faktor tersebut adalah pengetahuan, promosi dan lokasi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan memberikan kuisioner kepada masyarakat generasi Y bagan batu barat yang tidak menabung di bank syariah, dengan jumlah sampel sebanyak 99 responden. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis data regresi berganda. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa variabel pengetahuan, promosi dan lokasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kurangnya minat generasi y dalam menggunakan jasa bank syariah di kepenghuluan bagan batu barat. Adapun faktor yang paling kuat berpengaruh pada kurangnya minat generasi y dalam menggunakan jasa bank syariah di kepenghuluan bagan batu barat adalah faktor lokasi.

Kata Kunci: *Faktor pengetahuan, faktor promosi, faktor lokasi, kurangnya minat, generasi y.*

1. PENDAHULUAN

Perbankan merupakan satu lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu penghimpunan dana dari masyarakat (funding), fungsi penyaluran dana dari masyarakat (lending) dan pelayanan jasa. Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia mengalami pasang surut seiring dengan perkembangan industri perbankan konvensional. Tercatat dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa jumlah aset Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) pada tahun 2016 sebesar 356.504 (dalam miliar), lalu meningkat pada tahun 2017 sebesar 424.181 (dalam miliar), pada tahun 2018 jumlah aset sebesar 477.327 (dalam miliar) dan per Oktober 2019 lalu jumlah aset sebesar 499.981 (dalam miliar). Jika dilihat dari jumlah kantor Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 jumlah kantor BUS dan UUS sebanyak 2.201, pada tahun 2017 jumlah kantor BUS dan UUS sebanyak 2.169, pada tahun 2018 jumlah kantor BUS dan UUS sebanyak 2.229 dan per Oktober 2019 lalu peningkatan jumlah kantor BUS dan UUS sebanyak 2.281.

Dalam perkembangannya, bank syariah banyak diminati oleh masyarakat generasi millennial atau generasi Y hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya generasi millennial atau generasi Y yang membeli sukuk. Generasi millennial atau generasi Y merupakan pembeli (investor) terbesar di proses penjualan Sukuk Negara Tabungan (Sukuk Tabungan). Generasi Y merupakan generasi yang lahir dalam posisi perkembangan sosial ekonomi di Indonesia yang relatif sudah stabil. Pada saat penjualan Sukuk Tabungan seri ST005 yang dilakukan di bulan Agustus 2019 yang lalu, tercatat ada 5.393 investor yang berasal dari generasi millennial atau generasi Y. Angka tersebut mewakili 53,77% dari jumlah investor yang masuk dan merupakan porsi persentase tertinggi sepanjang penerbitan Sukuk Tabungan. Dari angka tersebut, ada 2.752 investor millennial baru.

Ada beberapa faktor yang memungkinkan generasi Y kurang minat dalam menggunakan jasa bank syariah. Pertama, faktor pengetahuan, dimana pengetahuan merupakan salah satu faktor pendukung penting bagi seseorang atau masyarakat dalam menentukan pilihan terhadap suatu hal, termasuk dalam menentukan pilihan dimana mereka akan menitipkan dananya. Kedua, faktor promosi, promosi merupakan kegiatan atau strategi yang dilakukan untuk memberitahukan atau menawarkan produk atau jasa yang ada pada bank tersebut. Ketiga, faktor lokasi, lokasi yang strategis jarak tempuh dan daerah yang aman akan mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan jasa bank syariah.

Namun pada faktanya generasi Y yang ada di kepenghuluan bagan batu barat, masih belum mengetahui tentang bank syariah. Padahal lembaga keuangan syariah khususnya bank syariah sudah ada di kepenghuluan bagan batu barat sejak lima tahun, seharusnya jangka waktu yang lama tersebut sudah dapat memberi informasi dan wawasan tentang lembaga keuangan syariah. Kurangnya sosialisasi atau promosi yang dilakukan bank syariah juga dapat berpengaruh kepada pemahaman masyarakat terhadap bank syariah, sehingga masih banyak yang tidak menggunakan jasa bank syariah karena tidak tahu. Jaringan kantor atau mesin ATM yang masih jarang dijumpai tidak seperti bank konvensional yang disetiap wilayah ada.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pengalihan datanya berupa angka-angka. Kemudian dilakukan pengujian terhadap teori yang sudah ada, sehingga hasilnya bisa berupa penguatan, bantahan, atau modifikasi terhadap teori tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di kepenghuluan bagan batu barat kecamatan bagan sinembah yang berjumlah 7.875 orang. sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian populasi masyarakat bagan batu barat dengan jumlah 99 responden. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah teknik non-probability sampling. Di dalam teknik non-probability sampling terdapat empat teknik sampel yang berbeda-beda yakni incidental sampling, judgment/purposive sampling, quotas sampling, dan snowball sampling, peneliti menggunakan purposive sampling. Variabel independen atau variabel bebas adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat generasi y adapun faktor-faktor tersebut adalah pengetahuan, promosi dan lokasi. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah kurangnya minat generasi y dalam menggunakan jasa bank syariah. Dalam pengumpulan data dari lapangan penelitian, penulis menggunakan salah satu teknik yaitu angket atau kuisioner, mengajukan daftar pertanyaan tertulis yang dilengkapi alternatif jawaban kepada para generasi y yang ada di kepenghuluan bagan batu barat, kuisioner ini menggunakan skala likert. Teknik analisis data menggunakan uji validitas dan uji realibilitas instrument, uji asumsi klasik, dan uji regresi.

3. HASIL

Deskripsi Institusi

Gambaran Umum Wilayah Penelitian

Kepenghuluan Bagan Batu Barat merupakan Kepenghuluan yang berada dalam kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Kepenghuluan ini dimekarkan sejak tahun 2014 dari Bagan Batu Induk. Kepenghuluan Bagan Batu Barat yang berbatasan dengan Kepenghuluan Bhayangkara Jaya di sebelah utara, Kepenghuluan Bagan Batu/Bagan Batu Kota di sebelah selatan, Kelurahan Bagan Sinembah Kota di sebelah timur, dan Kepenghuluan Bagan Manunggal/Desa Torgamba di Sebelah Barat. Jumlah penduduk kepenghuluan bagan batu barat berdasarkan laporan penduduk tahun 2019 adalah berjumlah 7.875 Jiwa dengan jumlah laki-laki 3.814 jiwa dan perempuan 4.061 jiwa, sedangkan jumlah rumah tangga sebanyak 2.343 KK. Jumlah penduduk menurut agama islam 5.171 jiwa, agama kristen 2.649 jiwa, Budha 34 jiwa dan Hindu 21 jiwa.

Selanjutnya jika dilihat dari segi sosial budaya, penduduk kecamatan Bagan sinembah sangat heterogen sifatnya apabila ditinjau dari asal usul keturunan. Sebagian adalah pendatang dari luar kecamatan bagan sinembah yaitu kurang lebih sekitar 30% dari sumatera utara, 10% suku melayu pendatang, 30% dari pulau jawa, 20% penduduk asli dan 10% dari berbagai suku lainnya. Berdasarkan pada data 2019 kepenghuluan bagan batu barat memiliki 1 Taman Kanak-kanak, 1 Sekolah Dasar, 02 Madrasah, 01 Sekolah Menengah Pertama, 1 Sekolah Menengah Atas, dan 1 Sekolah Menengah Kejurusan. Jenis lapangan kerja yang di jumpai pada penduduk kepenghuluan bagan batu barat dapat digolongkan kepada beberapa sektor, yaitu: PNS, Wiraswasta, Honorer, Pedagang, dan buruh tani. Jenis lapangan kerja yang di jumpai pada penduduk

kepenghuluan bagan batu barat dapat digolongkan kepada beberapa sektor, yaitu: PNS, Wiraswasta, Honorer, Pedagang, dan buruh tani.

Penyajian Data

Deskripsi penyajian data dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel, yaitu Pengetahuan (X1), Promosi (X2), Lokasi (X3) dan Kurangnya Minat Generasi Y (Y).

Pengetahuan (X1)

Item pernyataan yang mendapatkan persentase tertinggi pada pernyataan ke 4 yaitu tentang Istilah-istilah akad yang digunakan dalam perbankan syariah masih asing bagi masyarakat, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 47 responden (47,5%). Dengan demikian dapat dipahami bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh responden dinilai dapat mempengaruhi minat dalam hal menggunakan Jasa Bank Syariah.

Promosi (X2)

Item pernyataan yang mendapatkan persentase tertinggi pada pernyataan ke 5 yaitu tentang Iklan-iklan yang berkaitan dengan perbankan syariah jarang kita temukan. Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 47 responden (47,5%). Dengan demikian dapat dipahami bahwa faktor promosi dinilai cukup penting dalam mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan Jasa Bank Syariah.

1. Lokasi (X3)

Item pernyataan yang mendapatkan persentase tertinggi pada pernyataan ke 2 yaitu tentang masih sedikitnya jaringan ATM yang tersebar sehingga sulit untuk dijangkau. Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 51 responden (51,5%). Dengan demikian dapat dipahami bahwa faktor Lokasi dinilai cukup penting dalam mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan Jasa Bank Syariah.

2. Kurangnya Minat Generasi Y (Y)

Item pernyataan yang mendapatkan persentase tertinggi pada pernyataan ke 2 yaitu tentang Sosialisasi tentang bank syariah tidak merata sehingga masyarakat tidak mengetahui tentang bank syariah. Dengan demikian dapat dipahami bahwa kurangnya minat Generasi Y pada Bank syariah disebabkan oleh ketidaktahuan masyarakat akan informasi dan produk bank syariah.

Analisis Data

Uji Validitas

Berdasarkan nilai ketentuan uji validitas instrumen variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipahami bahwa keseluruhan item pernyataan dinyatakan valid dengan ketentuan perbandingan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian instrumen dalam penelitian ini dapat digunakan secara keseluruhan untuk diikutsertakan pada uji selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Tabel 1. Faktor Pengetahuan (X1)

Reliability Pengetahuan (X1)

Cronbach's Alpha	N of Items
.612	6

Nilai koefisien reliabilitas (cronbach alpha) pada faktor Pengetahuan (X1) di atas adalah $0,612 > 0,60$ maka kesimpulannya instrumen yang diuji adalah reliabel atau terpercaya.

Tabel 2. Faktor Promosi (X2)

Reliability Pengetahuan (X1)

Cronbach's Alpha	N of Items
.638	6

Nilai koefisien reliabilitas (cronbach alpha) pada variabel Promosi (X2) di atas adalah $0,638 > 0,60$ maka kesimpulannya instrumen yang diuji adalah reliabel atau terpercaya.

Tabel 3. Faktor Lokasi (X3)

Reliability Pengetahuan (X1)

Cronbach's Alpha	N of Items
.663	6

Nilai koefisien reliabilitas (cronbach alpha) pada variabel Lokasi (X3) di atas adalah $0,663 > 0,60$ maka kesimpulannya instrumen yang diuji adalah reliabel atau terpercaya.

Tabel 4. Kurangnya Minat Generasi Y (Y)

Reliability Pengetahuan (X1)

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	6

Nilai koefisien reliabilitas (cronbach alpha) pada variabel Minat Generasi Y di atas adalah $0,800 > 0,60$ maka kesimpulannya instrumen yang diuji adalah reliabel atau terpercaya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

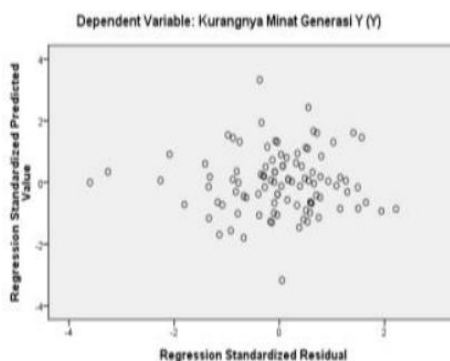
Berdasarkan pengujian normalitas data diperoleh nilai probabilitas berdasarkan nilai standarized $0,05$ dengan hasil uji Kolmogorov-Smirnov ZAsymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,607 > 0,05$, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal, karena nilai variabel hasil pengujian normalitas di atas lebih besar dari nilai standarized $0,05$.

Uji Multikolinearitas

Pada Variabel Faktor Pengetahuan (X1), Faktor Pelayanan (X2), Faktor Promosi (X3) memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang ditentukan sehingga tidak terjadi Multikolinearitas dalam variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar scatterplot di atas dapat dilihat bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan data uji heteroskedastisitas dapat

diartikan bahwa tidak terjadi indikasi heteroskedastisitas dalam variabel penelitian yang digunakan. Sebab tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dengan demikian dapat dikatakan uji heteroskedastisitas pada variabel penelitian ini dapat terpenuhi. Selanjutnya data variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Pengujian Hipotesis

Uji Secara Simultan (Uji f)

Berdasarkan data tabel anova di atas dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh faktor pengetahuan, faktor promosi, dan faktor lokasi terhadap kurangnya minat generasi Y dengan diperoleh nilai Fhitung sebesar 35,304, sedangkan nilai Ftabel 3,094 (data ftabel terlampir) atau dengan nilai signifikan Fhitung 0.000 $\alpha < 0.05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor pengetahuan (X1), faktor promosi (X2), dan faktor lokasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat generasi Y (Y), dalam menggunakan jasa Bank Syariah (Studi Kasus Di Kepenghuluan Bagan Batu Barat, Kecamatan Bagan Sinembah).

Uji Regresi Linear Berganda

Konstanta (α) mempunyai regresi sebesar 4,424 artinya jika variabel faktor pengetahuan (X1), faktor promosi (X2), faktor lokasi (X3) dianggap nol, maka kurangnya minat generasi Y sebesar 4,424. Faktor pengetahuan (X1) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,217, artinya bahwa setiap kenaikan variabel faktor pengetahuan sebesar 1% maka akan terjadi peningkatan kurangnya minat generasi Y sebesar 1,217%. Faktor Promosi (X2) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,423, artinya bahwa setiap kenaikan variabel faktor promosi sebesar 1% maka akan terjadi peningkatan kurangnya minat generasi Y sebesar 4,23%. Faktor Lokasi (X3) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,389, artinya bahwa setiap kenaikan variabel faktor lokasi sebesar 1% maka akan terjadi peningkatan kurangnya minat generasi Y sebesar 3,89%.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini dalam menerangkan variabel terikatnya. Berdasarkan hasil pengujian regresi koefisien determinasi model summary diketahui bahwa koefisien determinasi (R square) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,527. Hal ini memiliki arti bahwa 52,70% variabel kurangnya minat generasi Y (Y), dapat dijelaskan oleh variabel independent yaitu faktor Pengetahuan (X1), faktor Promosi (X2) dan faktor Lokasi (X3). Sedangkan sisanya sebesar 47,30% dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya (faktor lainnya) yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Interpretasi Hasil Analisis Data

Data hasil penelitian dapat diinterpretasikan pada hasil uji kualitas data yang telah dikumpulkan, semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat penelitian yang layak. Hal ini didasarkan pada keterangan yang menyatakan valid pada setiap item pernyataan dan memiliki tingkat reliabilitas yang baik pada masing-masing variable.

Berdasarkan data uji asumsi klasik, uji normalitas dilakukan untuk menguji keseluruhan data variabel penelitian yang berskala minimal ordinal dengan menggunakan ketentuan uji Kolmogorov-smirnov. Berdasarkan hasil pengujian tersebut data variabel penelitian yang digunakan berdistribusi normal, tingkat normalitas data tersebut dapat dilihat dari nilai standarized 0,05. Selanjutnya

data yang berdistribusi normal tersebut dilanjutkan pada tahap uji multikolinieritas, uji tersebut dapat dilihat dan hasil analisis collinearty statistis melalui nilai tolerance dan nilai Variance Inflasi Factor (VIF) dengan $\text{standardized} > 10$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam variabel independen dalam penelitian ini. Uji heteroskedastisitas pada variabel penelitian ini dapat terpenuhi, dan model persamaan regresi layak untuk digunakan dalam mengetahui pengaruh dari faktor variabel bebas terhadap variabel terikat yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan pada data uji Hipotesis, dalam penelitian ini menggunakan beberapa uji yaitu, uji parsial (uji t), uji simultan (uji f) dan uji determinasi (uji R²), dari hasil data uji tersebut menunjukkan bahwa pada uji parsial (uji t) variabel bebas (X) dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y) sehingga secara parsial (satu) variabel yang digunakan dapat menjadi faktor pengaruh terhadap kurangnya minat generasi Y (Y), dalam menggunakan jasa Bank Syariah.

4. PEMBAHASAN

Pengaruh Faktor Pengetahuan (X1) terhadap Kurangnya Minat Generasi Y (Y)

Salah satu faktor yang penting dalam membentuk tindakan seseorang adalah pengetahuan. Yang mana dengan pengetahuan seseorang mendapatkan fakta dan informasi baru. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya, yaitu indra penglihatan, penciuman, rasa dan raba. Berdasarkan hasil pengujian uji t secara parsial di atas pengaruh antara variabel Pengetahuan (X1) terhadap Kurangnya Minat Generasi Y(Y) di peroleh t tabel sebesar 1,660. dan perolehan nilai thitung sebesar 2,935 dengan artian bahwa $\text{thitung} > \text{t tabel}$ dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel Pengetahuan (X1) terhadap Kurangnya Minat Generasi Y(Y) dalam menggunakan jasa Bank Syariah (Studi Kasus Di Kepenghuluan Bagan Batu Barat, Kecamatan Bagan Sinembah).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayu Retno Sari (2016) dengan judul penelitian "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Muslim Di Kabupaten Bantul, Yogyakarta)"

Pengaruh Faktor Promosi (X2) terhadap Kurangnya Minat Generasi Y (Y)

Berdasarkan hasil pengujian uji t secara parsial di atas pengaruh antara variabel Promosi (X2) terhadap Kurangnya Minat Generasi Y(Y) di peroleh t tabel sebesar 1.660 (data t tabel terlampir), dan perolehan nilai thitung sebesar 3,768 dengan artian bahwa $\text{thitung} > \text{t tabel}$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan faktor Promosi (X2) terhadap Kurangnya Minat Generasi Y(Y) dalam menggunakan jasa Bank Syariah (Studi Kasus Di Kepenghuluan Bagan Batu Barat, Kecamatan Bagan Sinembah).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Evi Yupitri dan Raina Linda Sari (2012) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas pelayanan (X1), Promosi (X2), dan Produk(X3) berpengaruh signifikan terhadap keputusan non muslim menjadi nasabah bank syariah dengan nilai korelasi masing-masing sebesar (X1) 0,4690 masuk dalam kategori sedang, (X2)

0,730 yang termasuk dalam kategori kuat, dan (X3) 0,529 termasuk kategori sedang.

Pengaruh Faktor Lokasi (X3) terhadap Kurangnya Minat Generasi Y (Y)

Berdasarkan hasil pengujian uji t secara parsial di atas pengaruh antara variabel Lokasi (X3) terhadap Kurangnya Minat Generasi Y(Y) di peroleh ttabel sebesar 1.660, dan perolehan nilai thitung sebesar 4,048 dengan artian bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan pada faktor Lokasi (X3) terhadap Kurangnya Minat Generasi Y(Y) dalam menggunakan jasa Bank Syariah (Studi Kasus Di Kepenghuluan Bagan Batu Barat, Kecamatan Bagan Sinembah).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitra Zuli Taufan (2014) menyimpulkan bahwa: "Berdasarkan hasil penelitian, faktor yang menyebabkan responden tidak menabung di bank syariah meliputi faktor lokasi bank syariah yang kurang strategis jauh dari tempat pemukiman mahasiswa, pelayanan bank syariah yang kurang memuaskan, keberadaan ATM yang hanya berada di perkotaan saja tidak seperti bank konvensional yang hingga ke pelosok, administrasi potongan bulanan di bank syariah lebih mahal jika dibandingkan dengan konvensional, dan alasan belum percaya sepenuhnya terhadap bank syariah yang masih melegalkan sistem riba".

Pengaruh Faktor Pengetahuan (X1), Faktor Promosi (X2), Dan Faktor Lokasi (X3) Terhadap Kurangnya Minat Generasi Y (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat generasi y dalam menggunakan jasa bank syariah di kepenghuluan bagan batu barat yang menyatakan bahwa nilai Fhitung sebesar 35,304, sedangkan nilai Ftabel 3,094 atau dengan nilai signifikan Fhitung $0,000a < 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor pengetahuan (X1), faktor promosi (X2), dan faktor lokasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat generasi Y (Y), dalam menggunakan jasa Bank Syariah (Studi Kasus Di Kepenghuluan Bagan Batu Barat, Kecamatan Bagan Sinembah).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rif'atul Machmudah (2009) yang menyimpulkan bahwa semua variabel independen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah non muslim menjadi nasabah di bank syariah (Bank CIMB Niaga Syariah Cabang Semarang), dengan besarnya koefisien masing-masing adalah profit sharing (23,7), pelayanan (22,2), promosi (18,5), Lokasi (12,7), reputasi (12,2), dan religious stimulasi (7,9).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji T (uji parsial) dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan, promosi, dan lokasi secara individu berpengaruh signifikan dan positif terhadap kurangnya minat generasi y di kepenghuluan bagan batu barat kecamatan bagan sinembah untuk menggunakan jasa bank syariah, dengan nilai signifikan dibawah nilai alpha ($\alpha = 0.05$), yaitu faktor pengetahuan sebesar 0,001, faktor promosi sebesar 0,000 dan faktor lokasi sebesar 0,000.

Berdasarkan hasil uji secara simultan (uji F) dapat disimpulkan bahwa dari tiga variabel (pengetahuan, promosi dan lokasi) dan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat generasi y dalam menggunakan jasa bank syariah di kepenghuluan bagan batu barat kecamatan

bagan sinembah. Koefisien determinasi (R square) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,527. Hal ini memiliki arti bahwa 52,70% variabel kurangnya minat generasi Y (Y), dapat dijelaskan oleh variabel independent yaitu faktor Pengetahuan (X1), faktor Promosi (X2) dan Faktor Lokasi (X3).sedangkan 47,30% dipengaruhi oleh variabel luar yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

6. REFERENSI

- Andriani, D., & Juliandi, A. (2016). Preferensi masyarakat kota Medan terhadap bank syariah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 8(2).
- Bara, A. L., & Pradesyah, R. (2019). Analysis of The Management of Productive Zakat At The Muhammadiyah, City of Medan. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, pp. 617-623).
- Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo. 2006
- Hasanah, U., & Sihotang, M. K. (2020). Pemanfaatan Tabungan Haji Dan Umrah Bank Muamalat Oleh PT. Sabrina Al-Fikri Dalam Menjaring Nasabah Di Kota Medan. *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1).
- Juliandi, A. (2014). Paramater Prestasi Kerja Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 14(01).
- Juliandi, A., Manurung, S., & Satriawan, B. (2018). Mengolah data penelitian bisnis dengan SPSS. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Limbong, I. E. (2021). Aspek Finansial Pendidikan Islam. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer (JURKAM)*, 1(3), 147-154.
- Moelong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 1991
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2000
- Nasution, M. (2017). Upaya meningkatkan moral pada anak melalui pembiasaan berbagi di ra nurul huda karang rejo kecamatan stabat. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 8(2), 84-100.
- Nasution, M. (2020, February). Rahmah Based Education. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, pp. 395-400).
- Nasution, M. (2021, January). Factors Affecting Smartphone Addiction In Children. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, pp. 108-115).
- Nasution, M., & Sitepu, J. M. (2018). Dampak Pola Asuh Terhadap Perilaku Agresif Remaja Di Lingkungan X Kel Suka Maju Kec Medan Johor. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 10(1), 117-140.
- Nasution, M., & Sitepu, J. M. (2018). Penerapan Pola Asuh Yang Tepat Di Lingkungan X Kelurahan Suka Maju Kecamatan Medan Johor. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Neila Dan Bhina, *Psikologi Untuk Indonesia Maju Dan Beretika*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2018
- Pinem, R. (2019). Hak-Hak Perempuan terhadap Harta Dalam Suku Karo (Memaknai Simbol dalam Rangka Perubahan Hukum di Masyarakat). *DE LEGA LATA: Jurnal Ilmu Hukum*, 4(1), 16-27.
- Pinem, R. K. B. (2019). Metode Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 11(2), 373-395.
- Pinem, R. K. B. (2020). DONOR ANGGOTA TUBUH (TRANSPLANTASI) MENURUT HUKUM ISLAM (Upaya Mengidentifikasi Masalah dan Mencari Dalil-Dalilnya). *DE LEGA LATA: Jurnal Ilmu Hukum*, 5(1), 67-78.
- Pinem, R. K. B., Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019, October). Upaya Peningkatan Kualitas Mubalighat Melalui Pelatihan Public Speaking & Styles Dakwah Pada Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Utara. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 187-193).

- Pohan, S. (2017). Peranan Penggunaan Agunan Di Bank Islam Hubungannya Dengan Sistem Operasional Perbankan Syariah Di Medan. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 8(2), 120-146.
- Pohan, S. (2018). Pelatihan Fardhu Kifayah dan Pelatihan Khatib Jumat Pada Warga Muhammadiyah Cabang Medan Denai di Kota Medan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Pohan, S., & Lubis, F. (2019). METODE ASII SEBAGAI PEMBINAAN JAMAAH MANIS DI PRM SEROJA CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN DENAI. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(2), 203-2014.
- Pohan, S., & Sirait, F. Y. (2020, February). Analysis Management Of Mosque Taqwa Contribution In Assisting Revenue Jamaah To Members Muhammadiyah In Medan. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, pp. 740-745)*.
- Pohan, S., & Sirait, F. Y. (2021, February). THE STRATEGY OF PRINCIPAL IN THE IMPLEMENTATION OF CHARACTER EDUCATION IN SMP MUHAMMADIYAH 1 MEDAN. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, pp. 242-248)*.
- Pradesyah, R. (2017). Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Laba Bersih Terhadap Kinerja Harga Saham Bank Panin Syariah. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 8(2), 101-119.
- Pradesyah, R. (2018). Analisis Penerapan Fatwa MUI Wisata Halal (Studi Kasus Hotel Syariah Medan). *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 10(2), 334-348.
- Qorib, M., & Juliandi, A. (2018). Islamic Organizational Culture Model Dalam Perusahaan Bisnis Islam. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Rahmawati, R., & Rochintaniawati, D. (2021). Thinking Disposition Profile of Class XI IPA Students in a Palembang School. *ISEJ: Indonesian Science Education Journal*, 2(2), 78-82.
- Rahmayati, R. (2020). Strategi Peningkatan Portofolio Pembiayaan Melalui Syndicated Financing Di Bank Syariah Kota Medan. *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2).
- Sihotang, M. K., & Hasanah, H. (2021, February). Islamic Banking Strategy In Facing The New Normal Era During The Covid 19. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 479-485)*.
- Sihotang, M. K., & Umayya, E. (2021). Analisis Pelaksanaan Strategi Positioning Pada Toko Roti Master Bread Perdagangan. *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 33-42.